

**ANALISIS PENGARUH *FOREIGN DIRECT INVESMENT*, EKSPOR
BARANG JASA DAN INDUSTRI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
NEGARA ASEAN PERIODE TAHUN 2014 – 2018**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Pada Program Studi Manajemen



DISUSUN OLEH :

ANGGAH WAHYU PRATOMO

16.1.02.02.0105

FALKUTAS EKONOMI BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2020

Skripsi oleh:

ANGGAH WAHYU PRATOMO

16.1.02.02.0105

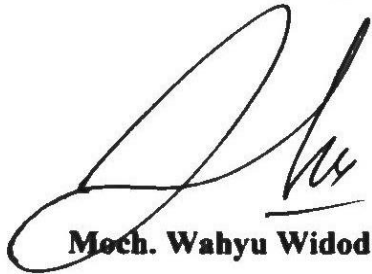
Judul:

**ANALISIS PENGARUH *FOREIGN DIRECT INVESMENT*, EKSPOR
BARANG JASA DAN INDUSTRI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
NEGARA ASEAN PERIODE TAHUN 2014 – 2018**

Telah Disetujui Untuk Diajukan
Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UN PGRI Kediri

Tanggal: 22 Juni 2020

Pembimbing I



Moch. Wahyu Widodo, M.M.

NIDN: 0721088505

Pembimbing II



Ismayantika Dyah Puspasari, M.B.A

NIDN: 0706108902

Skripsi oleh:
ANGGAH WAHYU PRATOMO
NPM: 16.1.02.02.0105

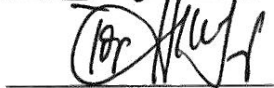
Judul:
**ANALISIS PENGARUH *FOREIGN DIRECT INVESMENT*, EKSPOR
BARANG JASA DAN INDUSTRI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
NEGARA ASEAN PERIODE TAHUN 2014 – 2018**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 28 Juli 2020

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Moch Wahyu Widodo, M.M
2. Penguji I : Hery Purnomo, S.E., M.M
3. Penguji II : Ismayantika Dyah Purpasari, M.B.A



Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN.0717066601

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Anggah Wahyu Pratomo
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/tgl. lahir : Kediri / 05 Desember 1994
NPM : 16.1.02.02.0105
Fak/Prodi : FEB / Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 22 Juni 2020

Yang Menyatakan



ANGGAH WAHYU PRATOMO
NPM: 16.1.02.02.0105

MOTTO

It ain't what you don't know that gets you into trouble

It's what you know for sure that just ain't so

Abstrak

Anggah Wahyu Pratomo: Analisis pengaruh *foreign direct investment*, ekspor barang jasa dan Industri terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN periode tahun 2014-2018.

Kata kunci: pertumbuhan ekonomi, *foreign direct investment*, ekspor barang jasa, dan industri

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena pertumbuhan ekonomi ASEAN cenderung fluktuatif yang dipengaruhi oleh kondisi global seperti arus masuk investasi dan *global value chain*. Peningkatan arus masuk *foreign direct investment* diharapkan dapat mempercepat perkembangan sektor industri dan ekspor sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara ASEAN.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah *foreign direct investment*, ekspor barang jasa dan industri berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi secara parsial maupun secara simultan?.

Penelitian ini menggunakan sampel 5 negara ASEAN dengan periode 2014-2018. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan regresi linier berganda, untuk uji hipotesis menggunakan uji t untuk menguji secara parsial dan uji f untuk menguji secara simultan dengan tingkat signifikansi 5%.

Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa (1) *foreign direct investment*, dan industri secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan ekspor barang jasa secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. (2) *foreign direct investment*, ekspor barang jasa dan industri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami Panjatkan Kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul ” Analisis pengaruh *foreign direct investment*, ekspor barang jasa dan industri terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN pada tahun 2014 – 2018” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen, pada program studi Manajemen UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulusnya-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Subagyo, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Restin Meilina, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Moch. Wahyu Widodo, M.M. selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia memberikan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penyusunan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ismayantika Dyah Puspasari., M.B.A selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia memberikan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penyusunan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu dan wawasannya secara ikhlas di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
7. Keluargaku tercinta, terima kasih atas doa restu, perhatian dan kasih sayang serta finansialnya
8. Semua teman-temanku yang telah membantu pemikiran dan waktu luang.

Kediri, 22 Juni 2020



Anggah Wahyu Pratomo

16.1.02.02.0105

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	15
B. Identifikasi Masalah.....	19
C. Batasan Masalah	19
D. Rumusan Masalah.....	20
E. Tujuan Penelitian	20
F. Kegunaan Penelitian	21
BAB II : KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	9
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	9
2. <i>Groos Domestic Product (GDP)</i> atau Produk Domestic Bruto (PDB)	16
3. <i>Foreign Direct Invesment</i>	17
4. Ekspor.....	18
5. Industri	19
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	21
D. Kerangka Konseptual	31

E. Hipotesis	31
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Variabel Penelitian	33
1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	33
2. Definisi Operasional Variabel	34
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	36
1. Pendekatan Penelitian.....	36
2. Teknik Penelitian.....	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian	37
1. Tempat Penelitian.....	37
2. Waktu Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel	38
E. Sumber dan Langkah – Langkah Pengumpulan Data	40
1. Sumber Data	40
2. Langkah – Langkah Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisa Data	41
1. Pengujian Asumsi Klasik	41
2. Analisis Regresi Berganda	44
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran umum subjek penelitian	48
1. Gambaran umum pertumbuhan ekonomi negara ASEAN.....	48
2. Gambaran umum <i>foreign direct invesment</i> negara ASEAN	49
3. Gambaran umum ekspor barang dan jasa negara ASEAN	51
4. Gambaran umum industri negara ASEAN	53
B. Deskripsi data variabel	54
1. Deskripsi pertumbuhan ekonomi negara ASEAN.	54
2. Deskripsi <i>foreign direct invesment</i> negara ASEAN.....	55
3. Deskripsi ekspor barang jasa negara ASEAN.....	56

4. Deskripsi Industri negara ASEAN.....	57
C. Analisis data.....	57
1. Uji asumsi klasik.....	58
2. Analisis regresi linier berganda	63
3. Koefisien determinasi.....	63
D. Pengujian hipotesis.....	67
1. Pengujian hipotesis secara parsial (uji t).....	67
2. Pengujian hipotesis secara simultan (uji f)	69
E. Pembahasan	70
1. Pengaruh <i>foreign direct invesment</i> terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN.....	70
2. Pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN	72
3. Pengaruh industri terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN.....	74
4. Pengaruh <i>foreign direct invesment</i> , ekspor dan industri terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN.....	76
BAB V : SIMPULAN,IMPLIKASI DAN SARAN.....	78
A. Simpulan	78
B. Implikasi.....	79
C. Saran-saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

TABEL		HALAMAN
2. 1	: penelitian terdahulu.....	24
3. 1	: Sampel Penelitian.....	39
3. 2	: Nama Negara.....	40
4. 1	: Data sampel pertumbuhan ekonomi negara ASEAN dalam satuan persen.	54
4. 2	: Data sampel <i>foreign direct invesment</i> negara ASEAN dalam satuan persen.	55
4. 3	: Data sampel ekspor barang dan jasa negara ASEAN dalam satuan persen.	56
4. 4	: Data sampel industri negara ASEAN dalam satuan persen.	57
4. 5	: Hasil uji <i>kolmogorov-smirnov test</i>	59
4. 6	: Hasil uji multikolinieritas.....	60
4. 7	: Hasil uji autokorelasi.....	61
4. 8	: Uji <i>glejser</i>	63
4. 9	: Hasil analisis regresi linier berganda	64
4. 10	: Hasil koefisien determinasi	66
4. 11	: Hasil uji T.....	67
4. 12	: Hasil uji F.....	69

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. 1	: pertumbuhan PDB dalam % 2
1. 2	: kontribusi FDI terhadap PDB dalam % 4
2. 1	: teori pertumbuhan klasik: penduduk optimum 14
2. 2	: kerangka konseptual..... 31
4. 1	: pertumbuhan PDB dalam % 48
4. 2	: <i>foreign direct invesment inflows</i> dalam % 50
4. 3	: ekspor barang jasa dalam % 52
4. 4	: Uji <i>normalitas probability plot</i> 58
4. 5	: Uji <i>heterokadatisitas scatterplot</i> 62

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN		HALAMAN
1	: Hasil Uji Normalitas	87
2	: Hasil Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov	87
3	: Hasil Uji Multikolinieritas	88
4	: Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatter-Plot dan Uji Glejser	88
5	: Hasil Uji Autokorelasi	89
6	: Hasil Uji T	89
7	: Hasil Uji F	89
8	: Hasil Koefisien Determinasi	90
9	: Data Pertumbuhan PDB Dalam Persen	90
10	: Data Foreign Direct Invesment Terhadap PDB Dalam Persen	90
11	: Data Ekspor Barang dan Jasa Terhadap PDB Dalam Persen	91
12	: Data Industri Terhadap PDB Dalam Persen	91
13	: Total PDB Negara ASEAN Dalam Nilai Juta US\$ Dollar Pada Akhir Tahun 2018	91

BAB I

PENDAHULUAN

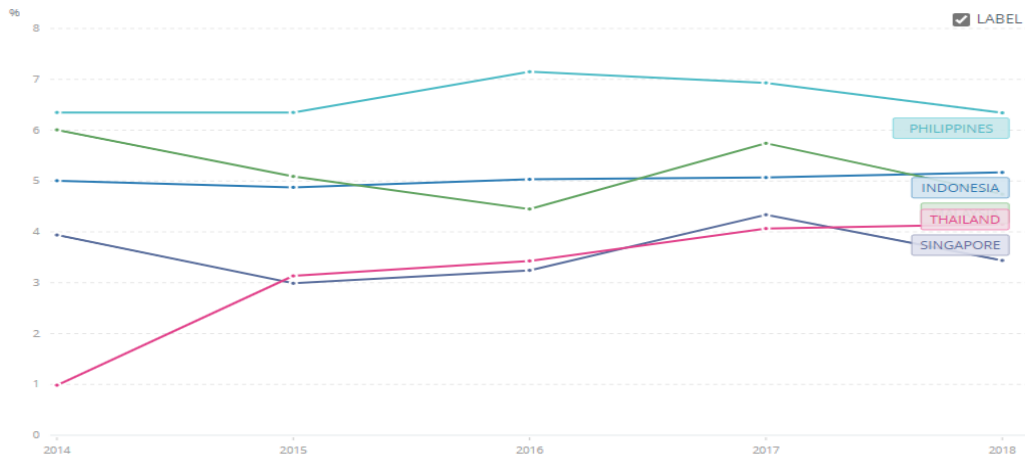
A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu faktor untuk melihat pembangunan suatu negara, bertumbuhnya perekonomian suatu negara dapat dilihat dari peningkatan PDB (Produk Domestik Bruto), pendapatan per kapita, adanya peningkatan penyediaan fasilitas masyarakat serta pembangunan infrastruktur. Dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, maka, taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Oleh karena itu, setiap negara berusaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Menurut Sukirno (2013:423), istilah pertumbuhan ekonomi sebagai berikut:

menerangkan atau mengukur prestasi dari perkembangan suatu ekonomi. Dalam kegiatan perekonomian sebenarnya pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fiskal produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu negara, seperti penambahan dan jumlah produksi sektor jasa dan penambahan produksi barang modal. Pertumbuhan ekonomi jika dilihat dengan menggunakan berbagai jenis data produksi akan sangat sulit untuk memberi gambaran pertumbuhan ekonomi yang dicapai. Maka untuk melihat pertumbuhan ekonomi suatu negara secara garis besar dapat dilihat dari PDB suatu negara. Tingginya nilai PDB di asumsikan bahwa kondisi perekonomian suatu negara tersebut juga baik. Perbandingan nilai PDB per kapita beberapa negara akan memberikan gambaran tentang tingkat pertumbuhan ekonomi.

Era globalisasi secara otomatis mendorong setiap negara untuk merangsang pertumbuhan ekonomi, tak terkecuali negara di kawasan Asia tenggara. Pertumbuhan ekonomi yang positif akan memberikan keuntungan bagi negara ASEAN di kancah internasional.



Sumber : *World bank*

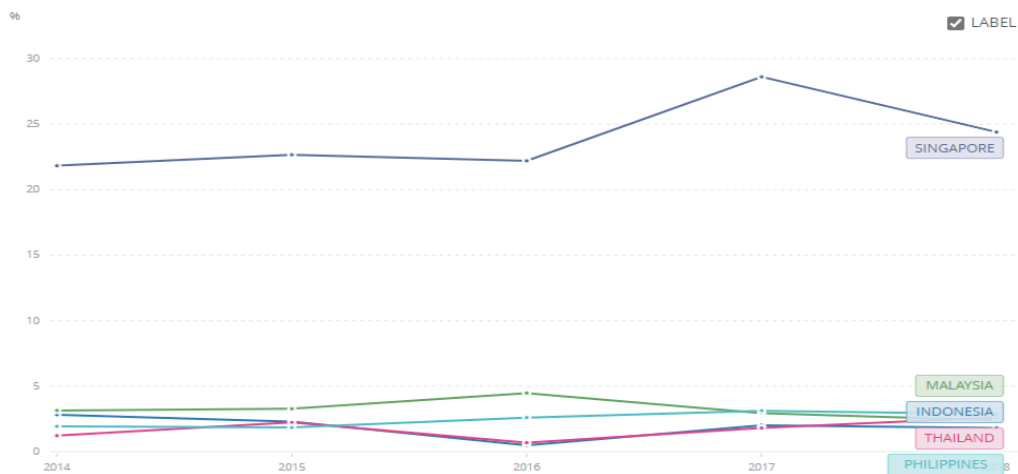
Gambar 1. 1 pertumbuhan PDB dalam %

Secara regional negara di kawasan Asia tenggara berada dalam satu kawasan merasakan bahwa pertumbuhan ekonomi kurun waktu 2014-2018 mengalami fluktuatif pertumbuhan ekonomi. Hal ini bisa dilihat dalam gambar di atas. Pertumbuhan ekonomi yang fluktuatif di kawasan ASEAN dikarenakan masih tergantung terhadap kondisi global, seperti arus investasi dan keikutsertaan negara ASEAN di dalam *global value chain*.

Investasi diperlukan dalam rangka meningkatkan perekonomian kawasan ASEAN, maka dibutuhkanlah wadah kerja sama untuk investasi agar negara – negara ASEAN dapat melengkapi satu sama lain untuk menarik investor. Pembentukan wadah *ASEAN Investment Forum* merupakan wadah investasi untuk kawasan Asia tenggara. *ASEAN Investment Forum*, yang dimulai pada tanggal 16 November 2011 dan berlokasi di Nusa Dua, Bali, merupakan salah satu *side event* rangkaian Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN ke-19 yang bertujuan untuk menyiapkan institusi penanaman modal dalam memperbaiki iklim investasi di kawasan Asia Tenggara. Forum ini sangat penting karena akan mendukung terciptanya *free flow of investment* dalam rangka mewujudkan ASEAN sebagai pasar tunggal dan basis produksi sebagai salah satu komponen dari Komunitas Ekonomi ASEAN 2015.(kompas.com)

Kondisi tersebut akan mendorong masuknya *Foreign Direct Investment* sehingga melalui pengembangan sumber daya manusia, penciptaan lapangan kerja, perkembangan teknologi dan akses yang lebih mudah kepada pasar dunia dapat menstimulus pertumbuhan ekonomi. Bagi negara berkembang seperti di kawasan ASEAN, Masuknya arus *Foreign Direct Investment* sangat penting untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN. Menurut Todaro & Smith (2010:687), “*Foreign Direct Investment* lebih dari sekadar transfer modal atau pendirian pabrik lokal di negara berkembang. Perusahaan multinasional membawa serta teknologi produksi, selera dan gaya hidup, filosofi manajerial, dan praktik bisnis yang beragam”.

Keberhasilan ASEAN *investment forum* ini mulai memperlihatkan hasil, pada tahun 2018 arus masuk *foreign direct investment* sebesar US\$ 155 billion. Keberhasilan ASEAN dalam menarik investor bertolak belakang dengan kontribusi *foreign direct investment* terhadap GDP. Hal ini bisa dilihat pada gambar 1.2 kontribusi FDI terhadap PDB dalam %.



Sumber : *World bank*

Gambar 1. 2 kontribusi FDI terhadap PDB dalam %

Kontribusi *foreign direct investment* terhadap PDB negara ASEAN rata-rata hanya sebesar 6,6 persen. Bahkan jika dilihat per individu suatu negara, hanya Singapura rasio FDI terhadap PDB yang tertinggi di kawasan ASEAN dengan rata-rata 20 persen. dengan masuknya *Foreign Direct Investment* diharapkan dapat meningkatkan kegiatan industrialisasi di negara kawasan asia tenggara. dalam peta ekonomi global sekarang, semua negara ASEAN berpartisipasi dalam GVC (*Global Value Chain*). Dalam GVC (*Global Value Chain*), proses produksi melibatkan dan terdistribusi ke semua negara yang memiliki spesialis tertentu. Upaya integrasi ini memungkinkan perusahaan untuk mengambil dari mengekspor produk mereka ke Negara mitra dengan biaya lebih rendah. GVC (*Global Value Chain*) sendiri dapat memberikan kesempatan terhadap pengembangan sektor industri dan ekspor. Menurut Arsyad (2010:442), “tolak ukur peranan industri dalam perkembangan struktural perekonomian suatu negara antara lain kontribusi sektor industri pengolahan (*manufacturing*) terhadap PDB, jumlah tenaga kerja yang diserap disektor industri, dan kontribusi komoditas industri terhadap ekspor barang dan jasa”.

Strategi industrialisasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih pesat melalui promosi ekspor lewat perdagangan internasional. Integrasi ekonomi antar negara ASEAN akan memudahkan perdagangan internasional di kawasan regional. Mudahnya melakukan perdagangan akan semakin memacu negara ASEAN untuk meningkatkan produksi barang dan jasa dalam negeri, serta meningkatkan ekspor dan impor. Upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dengan cara meningkatkan ekspor melalui perdagangan internasional adalah suatu keharusan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

Menurut Priyono & Chandra (2016:124), ekspor dimaknai sebagai berikut:

Ekspor merupakan salah satu komponen pengeluaran agregat. Karena makin besar nilai Ekspor maka pendapatan nasional suatu negara akan semakin tinggi. Devisa yang

dihasilkan dari ekspor dapat digunakan untuk membiayai pembelian bahan baku impor untuk diolah di dalam negeri sehingga menjadi produk bernilai tambah. Semakin tinggi nilai ekspor maka produktivitas dalam negeri akan semakin tinggi pula sehingga berdampak terhadap penyerapan tenaga kerja serta meningkatnya pendapatan negara. Pertumbuhan ekspor yang terus meningkat dapat menggambarkan kondisi kegiatan ekonomi suatu negara berjalan dengan baik.

Peneliti ingin mengkaji pengaruh *foreign direct invesment*, ekspor barang dan jasa dan industri terhadap pertumbuhan ekonomi di negara anggota ASEAN dengan pemilihan lokasi di 5 negara yaitu Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand dan Filipina, dipilihnya 5 negara tersebut dikarenakan termasuk anggota ASEAN dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dibandingkan anggota lain. peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam dengan judul ”**Analisis pengaruh *foreign direct invesment*, ekspor barang jasa dan industri terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN pada tahun 2014 – 2018**”

B. Identifikasi Masalah

Pertumbuhan ekonomi yang fluktuatif pada negara ASEAN yang dipengaruhi oleh kondisi global seperti arus masuk investasi dan *global value chain*. Investasi seperti *foreign direct invesment* sangat penting dalam peningkatan ekonomi suatu negara. Peningkatan arus masuk *foreign direct invesment* diharapkan dapat mempercepat perkembangan sektor industri dan ekspor sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara ASEAN.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar pembahasan dalam suatu penelitian tidak melebar ke masalah yang tidak sesuai dengan objek yang diteliti. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh :

1. penelitian ini dilakukan sebatas hanya pada negara anggota ASEAN.

2. penulis hanya akan meneliti variabel pertumbuhan ekonomi, *Foreign Direct Investment*, ekspor barang jasa dan industri.
3. Periode penelitian pada kurun tahun 2014 – 2018.

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari hasil identifikasi masalah, dan sejalan dengan pembatasan masalah ,maka rumusan masalah yang timbul adalah :

1. Apakah *foreign direct investment* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN secara parsial ?
2. Apakah ekspor barang jasa berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN secara parsial ?
3. Apakah industri berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN secara parsial ?
4. Apakah *foreign direct investment*, ekspor barang jasa dan industri berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN secara simultan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *foreign direct investment* secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan ekspor barang jasa secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan industri secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN.

4. Untuk mengetahui pengaruh signifikan FDI, ekspor barang jasa dan industri secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yang diharapkan dari tujuan peneliti yang dilakukan di antaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi ataupun pengetahuan bagi penelitian-penelitian mendatang, terutama yang berkaitan dengan pengaruh *foreign direct investment*, ekspor barang jasa dan industri terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan memberikan kontribusi pemikiran kepada pemerintah berkaitan dengan pengaruh FDI, ekspor barang jasa dan Industri terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN.

Daftar pustaka

- Arsyad, Lincoln. 2010. *Ekonomi Pembangunan Edisi 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kompas.com. 2011. "Forum Investasi ASEAN Dibuka Hari Ini." Retrieved March 2, 2020 (<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2011/11/16/09581797/Forum.Investasi.ASEAN.Dibuka.Hari.ini>).
- Priyono, and Teddy Chandra. 2016. *Esensi Ekonomi Makro, Edisi Pertama*. Sidoarjo: Zifatama publisher.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Makro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Todaro, M. ..., and S. .. Smith. 2010. *Economic Development Eleventh Edition*. Boston: Pearson Education, Inc.